

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI REHABILITASI MENTAL DAN SOSIAL
TERHADAP KORBAN PERKOSAAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum Universitas Andalas

OLEH:

UNIVERSITAS ANDALAS
TAHYA ISNA KIRANA

2210113207

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Dosen Pembimbing:

Efren Nova, S.H.,M.H.

Riki Afrizal, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

LEMBAR PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No.Reg: 30/PK-IV/III/2026

IMPLEMENTASI REHABILITASI MENTAL DAN SOSIAL TERHADAP KORBAN
PERKOSAAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

IMPLEMENTATION OF PSYCHOLOGICAL AND SOCIAL REHABILITATION FOR RAPE
VICTIMS IN WEST SUMATRA PROVINCE

Disusun Oleh:
Author:

Tahva Isna Kirana
2210113207

Program Kekhususan (PK): Hukum Pidana (PK IV)
Concentration Program (CP): Criminal Law (CP IV)

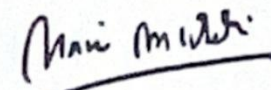
Skripsi ini Telah Dipertahankan dalam Sidang Ujian Komprehensif pada Tanggal
12 Juni 2026 dan Dinyatakan Lulus oleh Tim Penguji yang Terdiri Dari:

*This Minor Thesis was Defended in the Comprehensive Examination Session on June 12th, 2026 and
Approved by a Team of Examiners Consisting of:*

Dekan
Dean


Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.H.
NIP. 196807231993021001

Wakil Dekan I
Vice Dean I


Dr. Nani Mulyati, S.H., MCL.
NIP. 198208092005012002

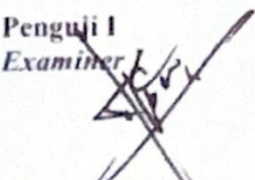
Pembimbing I
Supervisor I


Efren Nova, S.H., M.H.
NIP. 196110111987022001

Pembimbing II
Supervisor II


Riki Afrizal, S.H., M.H.
NIP. 198509162014041001

Penguji I
Examiner I


Dr. A. Irzal Rini, S.H., M.H.
NIP. 197407241999032004

Penguji II
Examiner II


Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.
NIP. 1101994062024050101

	No. Alumni Universitas	Tahya Isna Kirana	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi / 19 September 2004 b. Nama Orangtua : Drs. Decky Dwi Utomo, MM., Rahmaisa, SKM c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. No. BP : 2210113207	f. Tanggal Lulus : 12 Juni 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 3 Tahun 10 Bulan i. IPK : 3,77 j. Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No. 24 Kel. Tanah Pak Lambik	

IMPLEMENTASI REHABILITASI MENTAL DAN SOSIAL TERHADAP KORBAN PERKOSAAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

(Tahya Isna Kirana, 2210113207, Fak. Hukum Universitas Andalas, 84 Hlm, 2026)

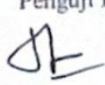
ABSTRAK

Korban perkosaan berhak untuk mendapatkan pelayanan rehabilitasi mental dan sosial, yang disediakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Jadi bukan hanya ganti rugi secara materiil saja namun perlunya pemulihan korban terhadap dampak yang memiliki jangka waktu yang lama. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah pelaksanaan rehabilitasi mental dan sosial terhadap korban perkosaan di Provinsi Sumatera Barat, 2) Bagaimanakah kendala pelaksanaan rehabilitasi mental dan sosial terhadap korban perkosaan di Provinsi Sumatera Barat, 3) Bagaimanakah upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan rehabilitasi mental dan sosial terhadap korban perkosaan di Provinsi Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan rehabilitasi mental dan sosial telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, meliputi tahap asesmen, perencanaan intervensi, pendampingan hukum, layanan psikologis, serta rujukan sosial. Namun belum optimal yang disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain rendahnya pemahaman masyarakat mengenai hak-hak korban, keterbatasan sumber daya manusia, serta adanya persepsi masyarakat bahwa penyelesaian kasus telah selesai hanya pada tahap proses hukum. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut salah satunya melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Dengan demikian, diperlukan penguatan dalam aspek sumber daya, peningkatan kesadaran masyarakat, serta optimalisasi layanan agar rehabilitasi mental dan sosial dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Saran terhadap penelitian ini adanya penguatan dari penggunaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) khususnya di Provinsi Sumatera Barat serta memanfaatkan kemudahan akses komunikasi melalui digital agar korban mudah menghubungi serta melaporkan kasusnya pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA).

Kata Kunci: Implementasi, rehabilitasi mental dan sosial, korban perkosaan, UPTD PPA

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 12 Juni 2026.

Penguji,

		
Tanda Tangan	Penguji I	Penguji II
Nama Terang	Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H.	Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana: Riki Afrizal, S.H., M.H.


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas
No. Alumni Fakultas :	Nama: Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama: Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Tahya Isna Kirana	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Bukittinggi / 19 th September 2004 b. Parents' Name : Drs. Decky Dwi Utomo, MM., Rahmaisa, SKM. c. Faculty : Law d. Concentration : Criminal Law e. Student ID : 2210113207	f. Graduation Date : 12 th June 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 3 Years 10 Months i. GPA : 3,77 j. Address : Jl. Urip Sumoharjo No. 24 Kel. Tanah Pak Lambik	

IMPLEMENTATION OF PSYCHOLOGICAL AND SOCIAL REHABILITATION FOR RAPE VICTIMS IN WEST SUMATRA PROVINCE

(Tahya Isna Kirana, 2210113207, Faculty of Law, Andalas University, 84 Pages, 2026)

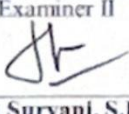
ABSTRACT

Rape victims are entitled to mental and social rehabilitation services, which are provided by the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA) in accordance with Law No. 12 of 2022 on Sexual Violence Crimes. Thus, it is not merely a matter of material compensation, but also the need for the victim's recovery from the long-term effects of the trauma. The research questions in this study are: 1) How is the implementation of mental and social rehabilitation for rape victims in West Sumatra Province, 2) What are the challenges in implementing mental and social rehabilitation for rape victims in West Sumatra Province, 3) What are the efforts to overcome the challenges in the implementation of mental and social rehabilitation for rape victims in West Sumatra Province. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews and observation. The research findings indicate that mental and social rehabilitation has been implemented in accordance with established procedures, including the assessment phase, intervention planning, legal assistance, psychological services, and social referrals. However, the implementation has not been optimal due to several constraints, including the public's limited understanding of victims' rights, human resource limitations, and the public perception that case resolution is complete once the legal process is concluded. One of the efforts made to overcome these obstacles is through public awareness and outreach activities. Therefore, strengthening of resources, increased public awareness, and optimization of services are necessary so that mental and social rehabilitation can proceed more effectively and sustainably. Recommendations for this study include strengthening the implementation of existing Standard Operating Procedures (SOP) at the Regional Technical Implementation Unit for Women and Child Protection (UPTD PPA), particularly in West Sumatra Province, and leveraging the ease of digital communication to enable victims to easily contact and report their cases to the Regional Technical Implementation Unit for Women and Child Protection (UPTD PPA).

Keywords: Implementation, mental and social rehabilitation, rape victims, UPTD PPA

This minor thesis has defended in front of the examiner team and approved at June 12th, 2026.

Examiner,

		
Signature	Examiner I	Examiner II
Name	Dr. A. Izal Rias, S.H., M.H.	Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of State Criminal Law: Riki Afrizal, S.H., M.H.


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty:	Name:	Signature:
No. Alumni University:	Name:	Signature:

ABSTRAK

IMPLEMENTASI REHABILITASI MENTAL DAN SOSIAL TERHADAP KORBAN PERKOSAAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Tahya Isna Kirana, Riki Afrizal, Efren Nova, 2210113207, 84 Hlm, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2026

Korban perkosaan berhak untuk mendapatkan pelayanan rehabilitasi mental dan sosial, yang disediakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Jadi bukan hanya ganti rugi secara materiil saja namun perlunya pemulihan korban terhadap dampak yang memiliki jangka waktu yang lama. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimanakah pelaksanaan rehabilitasi mental dan sosial terhadap korban perkosaan di Provinsi Sumatera Barat, 2) Bagaimanakah kendala pelaksanaan rehabilitasi mental dan sosial terhadap korban perkosaan di Provinsi Sumatera Barat, 3) Bagaimanakah upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan rehabilitasi mental dan sosial terhadap korban perkosaan di Provinsi Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan rehabilitasi mental dan sosial telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, meliputi tahap asesmen, perencanaan intervensi, pendampingan hukum, layanan psikologis, serta rujukan sosial. Namun belum optimal yang disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain rendahnya pemahaman masyarakat mengenai hak-hak korban, keterbatasan sumber daya manusia, serta adanya persepsi masyarakat bahwa penyelesaian kasus telah selesai hanya pada tahap proses hukum. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut salah satunya melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat. Dengan demikian, diperlukan penguatan dalam aspek sumber daya, peningkatan kesadaran masyarakat, serta optimalisasi layanan agar rehabilitasi mental dan sosial dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Saran terhadap penelitian ini adanya penguatan dari penggunaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) khususnya di Provinsi Sumatera Barat serta memanfaatkan kemudahan akses komunikasi melalui digital agar korban mudah menghubungi serta melaporkan kasusnya pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA).

Kata kunci: Implementasi, rehabilitasi mental dan sosial, korban perkosaan, UPTD PPA

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PSYCHOLOGICAL AND SOCIAL REHABILITATION FOR RAPE VICTIMS IN WEST SUMATRA PROVINCE

*Tahya Isna Kirana, Riki Afrizal, Efren Nova, 2210113207, 84 Pages, Faculty of Law,
Andalas University, 2026*

Rape victims are entitled to mental and social rehabilitation services, which are provided by the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA) in accordance with Law No. 12 of 2022 on Sexual Violence Crimes. Thus, it is not merely a matter of material compensation, but also the need for the victim's recovery from the long-term effects of the trauma. The research questions in this study are: 1) How is the implementation of mental and social rehabilitation for rape victims in West Sumatra Province, 2) What are the challenges in implementing mental and social rehabilitation for rape victims in West Sumatra Province, 3) What are the efforts to overcome the challenges in the implementation of mental and social rehabilitation for rape victims in West Sumatra Province. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews and observation. The research findings indicate that mental and social rehabilitation has been implemented in accordance with established procedures, including the assessment phase, intervention planning, legal assistance, psychological services, and social referrals. However, the implementation has not been optimal due to several constraints, including the public's limited understanding of victims' rights, human resource limitations, and the public perception that case resolution is complete once the legal process is concluded. One of the efforts made to overcome these obstacles is through public awareness and outreach activities. Therefore, strengthening of resources, increased public awareness, and optimization of services are necessary so that mental and social rehabilitation can proceed more effectively and sustainably. Recommendations for this study include strengthening the implementation of existing Standard Operating Procedures (SOP) at the Regional Technical Implementation Unit for Women and Child Protection (UPTD PPA), particularly in West Sumatra Province, and leveraging the ease of digital communication to enable victims to easily contact and report their cases to the Regional Technical Implementation Unit for Women and Child Protection (UPTD PPA).

Keywords: Implementation, mental and social rehabilitation, rape victims, UPTD PPA